

Education on the Importance of Waste Sorting at SDN 009 Simpang Kubu as an Effort to Control Waste

Nur Asiah^{1*}, Rani Rahmadini², Ahmad Fauzan³, Fani Mustiana⁴, Ganis N M Habeahan⁵, Ilham Imanda⁶, Lestari Handayani⁷, Lestari Lature⁸, Nur Atika Dewi⁹, Yossy Juliana Gultom¹⁰, Yanda Wilfidandi¹¹

^{1,5}Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{3,7,8,9,10}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{4,6,11}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Corresponding Author: Nur Asiah nur.asiah@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords : Education, Student Real Work Lectures, Trash Sorting, Trash Control

Received : 20 June

Revised : 23 July

Accepted: 25 August

©2023 Asiah, Rahmadini, Fauzan, Mustiana, Habeahan, Imanda, Handayani, Lature, Dewi, Gultom, Wilfidandi : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Simpang Kubu Village is one of the villages in Kampar District, Kampar Regency, Riau Province. In one of the elementary schools in Simpang Kubu Village, we Real Work Study Students conduct education at elementary schools in the village, namely at SDN 009 Simpang Kubu. The education delivered is related to waste sorting. Waste is a material that is wasted or disposed of from sources of human and natural activities that do not yet have economic value. The lack of concern of the Indonesian people regarding good waste sorting encourages us to conduct this education. This study aims to increase students' knowledge and awareness regarding how to sort waste properly and correctly according to existing waste categories.

Edukasi Pentingnya Pemilahan Sampah di SDN 009 Simpang Kubu sebagai Upaya Pengendalian Sampah

Nur Asiah^{1*}, Rani Rahmadini², Ahmad Fauzan³, Fani Mustiana⁴, Ganis N M Habeahan⁵, Ilham Imanda⁶, Lestari Handayani⁷, Lestari Lature⁸, Nur Atika Dewi⁹, Yossy Juliana Gultom¹⁰, Yanda Wilfidandi¹¹

^{1,5}Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{3,7,8,9,10}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

^{4,6,11}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Corresponding Author: Nur Asiah nur.asiah@lecturer.unri.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Edukasi, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, Pemilahan Sampah, Pengendalian Sampah

Received : 20 Juni

Revised : 23 Juli

Accepted: 25 Agustus

©2023 Asiah, Rahmadini, Fauzan, Mustiana, Habeahan, Imanda, Handayani, Lature, Dewi, Gultom, Wilfidandi : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Desa Simpang Kubu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Di salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Simpang Kubu, kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melakukan edukasi pada sekolah dasar yang ada di desa tersebut, yaitu di SDN 009 Simpang Kubu. Edukasi yang disampaikan terkait dengan pemilahan sampah. Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau yang dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Kurangnya kepedulian masyarakat Indonesia terkait pemilahan sampah yang baik, mendorong kami untuk melakukan edukasi ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para siswa terkait bagaimana cara pemilahan sampah yang baik dan benar sesuai dengan kategori sampah yang ada.

PENDAHULUAN

Manusia tidak akan pernah terlepas dari produksi sampah setiap harinya. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang ataupun dibuang yang dihasilkan dari aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil fungsi utamanya (Runganetta dkk, 2021). Secara umum, Indonesia termasuk ke dalam salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia. Berdasarkan data yang didapat dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022), volume timbulan [sampah](#) di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 19,45 juta ton. Peningkatan produksi sampah berasal dari kegiatan yang bersumber dari limbah perumahan, industri, perdagangan dan jasa, fasilitas kesehatan, pasar, maupun fasilitas umum. Masalah sampah dapat menimbulkan dampak terhadap aspek sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, bahkan menimbulkan efek rumah kaca yang menjadi penyebab perubahan iklim (Hayati dkk, 2022).

Menumpuknya sampah terutama sampah plastik menjadi sebuah pekerjaan rumah bersama, tidak hanya pemerintah, masyarakat pun turut andil dalam upaya penanganan masalah ini. Upaya pemilahan dan pengendalian tentunya tidak lepas dari kesadaran masing-masing individu untuk membuang dan mengelola sampah dengan baik. Pandangan masyarakat terkait sampah adalah semua sampah itu menjijikkan dan kotor sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya. Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengendalian sampah. Akan tetapi, hal itu dapat menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan. Berdasarkan medium fisik lingkungannya, pencemaran dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pencemaran tanah, pencemaran udara, dan pencemaran air. Pengendalian sampah melibatkan pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, seperti menempatkan sampah pada wadah yang tersedia, proses pengumpulan sampah, pemindahan, dan pengangkutan sampah, serta pengolahan sampah hingga pada proses pembuangan akhir. Belum adanya perencanaan dalam pengolahan sampah mengakibatkan kurang maksimalnya sistem pengolahan sampah. Membangun kesadaran masyarakat terkait pemilahan dan pengendalian sampah memerlukan waktu yang cukup lama (Elamin dkk, 2018).

Berdasarkan penggolongannya, terdapat tiga jenis sampah yang meliputi sampah organik yang merupakan sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang bisa terurai secara alamiah seperti sisa makanan dan guguran daun. Sampah jenis ini juga biasa disebut sampah basah. Sampah anorganik adalah sampah yang terdiri dari bahan-bahan yang sulit terurai secara biologis. Proses penghancurannya membutuhkan penanganan lebih lanjut di tempat khusus, seperti plastik, kaleng, dan styrofoam. Sampah jenis ini biasa disebut dengan sampah kering. Sampah bahan berbahaya dan beracun atau disebut juga sampah B3 merupakan limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit dan limbah pabrik. Secara prinsip, segala bentuk tindakan sederhana dalam menyikapi permasalahan sampah berujung pada 3 langkah besar yang disebut dengan 3R, yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), dan *recycle* (mendaur ulang). Berdasarkan prinsip dasar tersebut,

implementasi pengendalian sampah secara sederhana dapat dilakukan. Kegiatan sosialisasi secara langsung tentang pemilahan sampah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam hal pemilahan dan pengendalian sampah.

SDN 009 Simpang Kubu adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Simpang Kubu, Kec. Kampar, Kab. Kampar, Provinsi Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 009 Simpang Kubu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 009 Simpang Kubu beralamat di Jalan Berumbang, Simpang Kubu, Kec. Kampar, Kab. Kampar, Riau, dengan kode pos 28461. SDN 009 Simpang Kubu memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 581/BAP-SM/KP-09/X/2016.

Pendekatan pemilahan sampah yang dilakukan di Simpang Kubu dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di lokasi pengabdian, yaitu seluruh dusun Desa Simpang Kubu. Maka dari itu, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata bangun kampung Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu melakukan sosialisasi edukasi di salah satu sekolah dasar yang ada di Simpang Kubu, yaitu SDN 009 Simpang Kubu. Tujuan dari diadakannya sosialisasi ini adalah agar meningkatnya kesadaran seluruh siswa SDN 009 terkait pemilahan dan pengendalian sampah, mengetahui bagaimana cara memilah sampah berdasarkan penggolongannya, dan menerapkan cara pengendalian sampah yang benar untuk mengurangi produksi sampah yang ada.

PELAKSANAAN DAN METODE

Dalam rencana pelaksanaan pemilahan sampah, metode yang digunakan adalah sosialisasi edukasi yang melibatkan pihak SDN 009 Simpang Kubu. Untuk dapat menjalankan kegiatan sosialisasi ini, maka diperlukan tahapan metode penerapan yang terstruktur. Adapun metode penerapan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Bangun Kampung Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu adalah sebagai berikut:

A. Persiapan

1. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu melakukan diskusi kelompok mengenai program kerja mitigasi bencana yang akan dilaksanakan.
2. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu meminta izin kepada pihak sekolah SDN 009 Simpang Kubu untuk melakukan program kerja terkait sosialisasi edukasi pemilahan sampah untuk seluruh tingkatan kelas.
3. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu membuat media penyampaian materi terkait pemilahan sampah sebagai persiapan sosialisasi.
4. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu menyiapkan hadiah untuk sesi tanya jawab bersama para siswa.

B. Pelaksanaan

1. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu membuka kegiatan sosialisasi yang diwakili oleh MC.
2. Kata sambutan oleh ketua kelompok KKN Ahmad Fauzan.
3. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu memaparkan materi sosialisasi pemilahan sampah.
4. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu melakukan sesi tanya jawab bersama siswa-siswi SDN 009 Simpang Kubu dan melakukan pemberian hadiah.
5. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu bersama siswa-siswi SDN 009 Simpang Kubu menyanyikan lagu pemilahan sampah.
6. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau 2023 Desa Simpang Kubu melaksanakan foto bersama siswa-siswi SDN 009 Simpang Kubu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata dilakukan secara *offline*. Para mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata membuat kegiatan selama 40 hari di desa. Tujuan dari program kerja yang dilakukan adalah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada mitra sasaran yaitu pada seluruh siswa sekolah dasar yang ada di SDN 009 Simpang Kubu. Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau yang ada di Desa Simpang Kubu 2023 berkaitan dengan pengembangan inovasi desa berbasis pendidikan dan teknologi dengan sasaran siswa sekolah dasar. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu:

A. Persiapan Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Diskusi Terkait Program Kerja yang Akan Dilaksanakan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 009 Simpang Kubu

Beberapa hal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, yaitu berkoordinasi dengan kepala desa untuk meminta izin

pelaksanaan KUKERTA serta menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan. Hasil koordinasi dengan seluruh perangkat desa ditindaklanjuti dengan melaksanakan program-program sesuai tema KUKERTA yang telah ditentukan. Pada tema “Pengembangan Inovasi Desa Berbasis Pendidikan dan Teknologi Di Desa Simpang Kubu”, persiapan awal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru yang ada di SD Negeri 009 Simpang Kubu terkait dengan pelaksanaan sosialisasi edukasi pemilahan sampah. Berdasarkan hasil identifikasi di lapangan, terdapat satu permasalahan yang ditunjukkan, yaitu kurangnya pengetahuan siswa terhadap penggolongan sampah dan jenis-jenis sampah berdasarkan penggolongannya.

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah yang dialami oleh siswa SD Negeri 009 Simpang Kubu, maka pelaksanaan sosialisasi edukasi pemilahan adalah solusi yang tepat untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa SD Negeri 009 Simpang Kubu. Media penyampaiannya berupa powerpoint yang ditampilkan dengan proyektor dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan berbasis teknologi.



Gambar 2. Media Edukasi

B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sesuai dengan perencanaan kegiatan, berdasarkan hasil koordinasi bersama kepala sekolah dan guru, maka dibuatkan media edukasi berupa sosialisasi pemilahan sampah untuk seluruh siswa SD Negeri 009 Simpang Kubu sebagai sarana yang dapat membantu bertambahnya ilmu pengetahuan para siswa. Pengabdian ini mampu memberi faktor perubahan bagi siswa SD Negeri 009 Simpang Kubu agar lebih peduli akan pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah. Dengan adanya pemberian edukasi ini, siswa yang awalnya tidak mengetahui cara memilah sampah berdasarkan penggolongannya menjadi tahu dan dapat menerapkan langsung pengetahuan yang telah diberikan. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan karena pemateri menyampaikan materi tersebut dengan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak jenuh mendengarkan materi karena diselingi dengan *ice breaking*.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Pemilahan Sampah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Beberapa hasil kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau Desa Simpang Kubu 2023 adalah:

1. Dengan diadakannya sosialisasi edukasi pemilahan sampah yang telah dilakukan, maka siswa dapat memilah sampah berdasarkan penggolongannya.
2. Dengan diadakannya sosialisasi edukasi pemilahan sampah, siswa akan lebih memperhatikan kebersihan dilingkungan sekitarnya.
3. Dengan diadakannya, siswa mengetahui bahwa sampah dapat diolah dan diminimalisir dengan prinsip 3R.

DAFTAR PUSTAKA

- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahriah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. G., dan Nasifa, I. F. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368-375.
- Hayati, K., Kusumaningrum, N. R., Amri, K., dan Afriyanni. (2022). Kinerja Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kelitbangan*, 10(1), 81-94.
- Rizqy Puteri Mahyudin, 2017, Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah dan Dampak Lingkungan di TPAS (Tempat Pemrosesan Akhir), *Jurnal Teknik Lingkungan* Vol.3 No.1, Universitas Lambung Mangkurat
- Runganetta, B., Mia, F., Pradana, R. W., dan Pauspaus, M. E. (2021). Sosialisasi Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah Menjadi Berkah. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (2022). *Data Pengelolaan Sampah dan Timbulan Sampah*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.